

## **PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA PANTAI AMMANI DI KABUPATEN PINRANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

*(TOURIST PERCEPTION TOWARDS TOURISM ATTRACTION OF AMMANI  
BEACH, PINRANG REGENCY, SOUTH SULAWESI PROVINCE)*

**Muhammad Bibin<sup>1\*</sup>, Kaswiran<sup>2</sup>, Adi Wahyudi<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup> Prodi Ilmu Perikanan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Perikanan, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

\*Korespondensi: [\\*muhammad.bibin01@gmail.com](mailto:muhammad.bibin01@gmail.com)

### **Abstrak**

Pantai Ammani merupakan objek wisata pantai yang menyimpan daya tarik cukup beragam. Kegiatan wisata pantai ini masuk dalam kategori rekreasi yaitu jenis kegiatan yang paling dominan dilakukan oleh wisatawan. Wisata Pantai Ammani tampaknya berada pada fase *involvement*. Fase *involvement* ditandai dengan meningkatnya pengunjung yang mendorong penduduk lokal menawarkan fasilitas secara eksklusif kepada pengunjung/wisatawan. Pada fase ini mulai terjadi tekanan terhadap pemerintah untuk menyediakan fasilitas penunjang bagi wisatawan. Suatu objek wisata akan berkembang karena adanya wisatawan, tanpa adanya wisatawan yang berkunjung kesuatu lokasi objek wisata maka objek wisata tersebut akan sulit untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap objek dan daya tarik wisata alam, infrastruktur dan fasilitas di Kawasan Pantai Ammani. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada wisatawan yang berkunjung di Kawasan Pantai Ammani sebanyak 30 orang menggunakan metode *accidental sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner dan dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan tentang Pantai Ammani sangat baik dari segi fasilitas pendukung wisata, kondisi pantai yang masih alami dan bersih. Sarana transportasi umum menuju lokasi wisata Pantai Ammani masih kurang. Masyarakat lokal sangat ramah dan terbuka terhadap kehadiran wisatawan karena kesadaran mereka akan peningkatan sektor ekonomi di daerahnya dapat mensejahterakan masyarakat jika pantai ramai dikunjungi wisatawan ..

**Kata kunci:** Persepsi, Wisatawan, Wisata, Pantai Ammani.

### **Abstract**

*Ammani Beach is a beach tourist attraction that has quite a variety of attractions. This beach tourism activity is included in the recreational category, which is the type of activity that is most dominantly carried out by tourists. Ammani Beach tourism seems to be in the involvement phase. The involvement phase is marked by an increase in visitors who encourage local residents to offer facilities exclusively to visitors/tourists. In this phase, there is pressure on the government to provide supporting facilities for tourists. A tourist attraction will develop because of the presence of tourists, without tourists visiting a tourist attraction location, the tourist attraction will be difficult to develop. This study aims to describe tourists' perceptions of objects and natural tourist attractions, infrastructure and facilities in the Ammani Beach area. Sampling in this study was carried out on tourists visiting the Ammani Beach area as many as 30 people using the accidental sampling method. Data collected using questionnaires and analyzed through descriptive analysis. The results showed that the perception of tourists about Ammani Beach is very good in terms of tourism support facilities, the condition of the beach is still natural and clean. Public transportation facilities to the tourist sites of Ammani Beach are still lacking. The local community is very friendly and open to the presence of tourists because their awareness of increasing the economic sector in their area can prosper the community if the beach is crowded with tourists.*

**Keywords:** Perception, Tourists, Tourism, Ammani Beach.



---

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang sering digalakkan oleh pemerintah Indonesia dalam menambah devisa negara. Sektor ini diperhitungkan mengingat kegiatan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain untuk menambah devisa negara, pembangunan pariwisata memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat lokal, meratakan kesempatan berusaha dan menciptakan peluang kerja (Yakup, 2019). Selain itu, sektor pariwisata juga dianggap sebagai wadah dalam memperkenalkan kekayaan alam dan keanekaragaman budaya bangsa (Ariani & Suryawan, 2019).

Pemerintah Kabupaten Pinrang merespon program pemerintah pusat dengan mengembangkan beberapa daya tarik wisata di Kabupaten Pinrang. Adapun dasar hukum tentang pariwisata di Kabupaten Pinrang sebagai salah satu daerah yang ada di Sulawesi Selatan terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pinrang (PERDA) Nomor 14 Tahun 2012 Pasal 6 berbunyi penataan ruang Kabupaten Pinrang bertujuan untuk mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, efisien, dan produktif secara berkelanjutan dalam tatanan kawasan ekonomi terpadu nasional dan daerah yang di dukung oleh kawasan agropolitan, minipolitan, dan kawasan wisata dengan memadukan agribisnis, agroindustri, dan agrowisata. Sasaran yang hendak dicapai oleh pemerintah Kabupaten Pinrang adalah peningkatan jumlah wisatawan mancanegara, peningkatan jumlah pergerakan wisatawan nusantara, peningkatan jumlah penerima devisa dari wisatawan mancanegara, peningkatan jumlah pengeluaran wisatawan nusantara, peningkatan lama tinggal wisatawan, dan peningkatan jumlah produk domestik bruto dan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pinrang.

Kabupaten Pinrang memiliki potensi wisata pantai yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan untuk meningkatkan daya saing tingkat daerah maupun nasional. Salah satu wisata pantai yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di Kabupaten Pinrang adalah Pantai Ammani. Pantai Ammani terletak di Desa Taddang Pali'e Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Pantai Ammani menjelma menjadi sebuah pantai yang cukup populer di Kawasan Sulawesi Selatan. Pantai Ammani mulai ramai dikunjungi wisatawan pada tahun 2017 dan hampir setiap pekan Pantai Ammani selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang sedang berlibur bersama keluarga.

Wisata Pantai Ammani tampaknya berada pada fase *involvement*. Fase *involvement* ditandai dengan meningkatnya pengunjung yang mendorong penduduk lokal menawarkan

fasilitas secara eksklusif kepada pengunjung/wisatawan. Kontak dengan penduduk lokal tinggi dan beberapa penduduk lokal mulai menyesuaikan pola sosial yang sudah terbentuk lama untuk mengakomodasikan perubahan kondisi ekonomi akibat keberadaan wisatawan. Pada fase ini mulai terjadi tekanan terhadap pemerintah untuk menyediakan fasilitas penunjang bagi wisatawan.

Suatu objek wisata akan berkembang karena adanya wisatawan, tanpa adanya wisatawan yang berkunjung kesuatu lokasi objek wisata maka objek wisata tersebut akan sulit untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap objek dan daya tarik wisata alam, infrastruktur dan fasilitas di Kawasan Pantai Ammani.

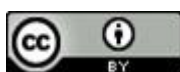
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022 di Kawasan Pantai Ammani Desa Taddang Pali'e Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. *Accidental* sampling digunakan dalam penelitian ini. *Accidental* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil beberapa orang yang secara tidak sengaja bertemu di lokasi penelitian (Fauzy, 2019). Dalam penelitian ini jumlah populasinya belum diketahui karena tidak ada pencatatan jumlah wisatawan secara komprehensif ke tempat daya tarik wisata Pantai Ammani, maka ditetapkan 30 wisatawan di lokasi penelitian. Wisatawan akan diberikan kuisisioner di masing-masing lokasi penelitian. Pendapat wisatawan ini diperlukan untuk mengetahui persepsi wisatawan mengenai daya tarik wisata Pantai Amani serta dalam penyusunan paket wisata yang hendak ditawarkan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung (observasi), dokumentasi, wawancara, penyebaran angket dan studi kepustakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Ammani.

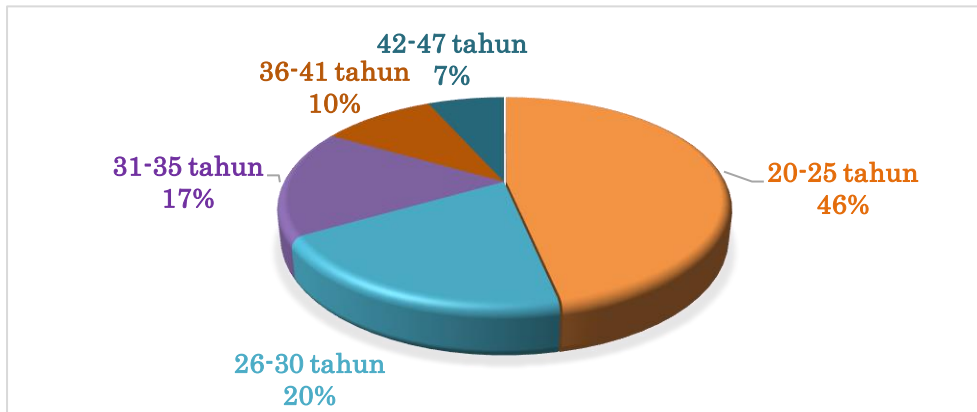
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Usia Wisatawan**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pengunjung yang diwawancarai berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini, pengunjung yang diambil untuk dijadikan responden dibatasi pada usia 20 tahun keatas dengan pertimbangan bahwa pengunjung pada usia tersebut dianggap telah dapat memahami pertanyaan yang akan diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Kisaran usia pengunjung yang datang ke Pantai Ammani adalah 20-



25 tahun dengan persentase 46%, 26-30 tahun dengan persentase 20%, 31-35 tahun dengan persentase 17%, 36-41 tahun dengan persentase 10%, 42-47 tahun dengan persentase 7%. Hakim (2020) menyatakan usia penduduk terbagi atas penduduk produktif, yaitu mereka yang berusia antara 15–60 tahun dan yang tidak produktif, mereka yang berusia 0–15 dan 60 ke atas (Gambar 1).

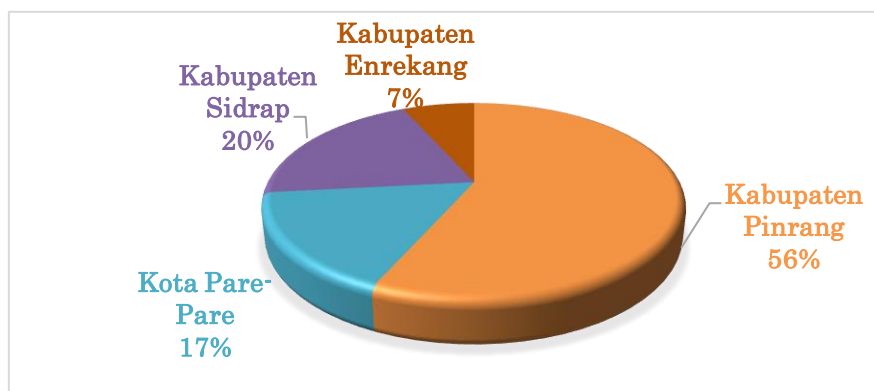


Gambar 1. Usia Pengunjung di Pantai Ammani

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung Pantai Ammani berada masa transisi yaitu berusia 20 tahun hingga 25 tahun, hal ini berarti bahwa usia remaja juga memiliki motivasi berwisata cukup baik karena ditunjang dengan rasa ingin tahu yang tinggi.

### Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal

Daerah asal diukur berdasarkan lokasi tempat tinggal responden. Pengunjung yang diwawancarai sebanyak 30 orang. Pengunjung yang berasal dari Kabupaten Pinrang dengan persentase 56%, pengunjung asal Kota Pare-Pare dengan persentase 17%, pengunjung asal Kabupaten Sidrap dengan persentase 20% dan pengunjung yang berasal dari Kabupaten Enrekang dengan persentase 7% (Gambar 2).

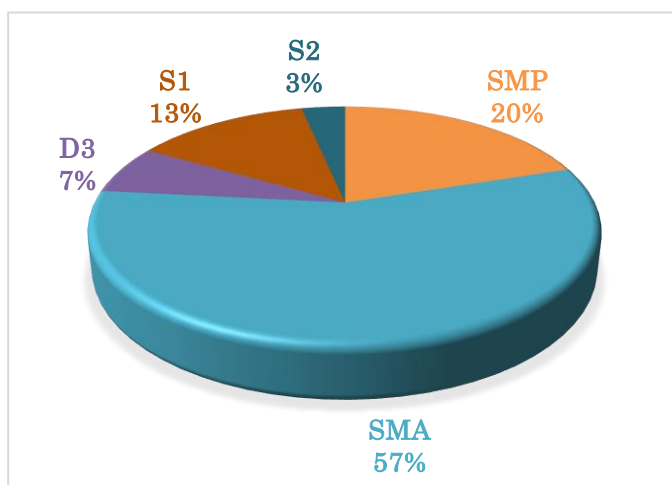


Gambar 2. Daerah Asal Wisatawan di Pantai Ammani

Dari data yang diperoleh bahwa pengunjung yang berkunjung ke kawasan wisata Pantai Ammani mayoritas berasal dari Kabupaten Pinrang. Besarnya tingkat kunjungan yang berasal dari Kabupaten Pinrang dipengaruhi oleh kemudahan berkunjung. Jarak yang relatif dekat yang ditempuh dalam waktu singkat sehingga biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk menuju ke kawasan wisata Pantai Ammani tidak terlalu besar. Hal ini berdasarkan pernyataan (Dami et al., 2021) bahwa aksesibilitas yang baik pada daerah tujuan wisata akan meningkatkan keinginan berkunjung wisatawan.

### **Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikannya**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator kemapanaan pengunjung. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden dan bukan tingkat pendidikan yang sedang dijalani saat ini. Jumlah pengunjung yang diwawancarai 30 orang. Pengunjung Pantai Ammani memiliki tingkat pendidikan yang cukup bervariasi. Pengunjung yang berpendidikan SMP/ sederajat sebesar 20%, SMA/ sederajat sebesar 57%, D3 sebesar 7%, S1 sebesar 13%, kemudian S2 sebesar 3%.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Pengunjung di Pantai Ammani

Banyaknya pengunjung yang merupakan lulusan SMA/ sederajat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran dan pemahaman tentang lingkungan dan sumberdaya alam lainnya. Dengan semakin tingginya pendidikan pengunjung diharapkan akan semakin memahami akan pentingnya kelestarian lingkungan, sehingga respon mereka terhadap keberadaan kawasan Wisata Pantai Ammani semakin baik. Menurut Suhandoyo (1993) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka kecenderungan manusia untuk menyadari dan memahami tentang kelestarian sumberdaya alam.

---

## **Motivasi Wisatawan Berkunjung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, motivasi pengunjung yang berwisata ke Pantai Ammani adalah menikmati keindahan pemandangan pantai dan beristirahat, memulihkan kondisi fisik setelah bekerja keras untuk mencari ketenangan pikiran. Alasan pengunjung memilih kawasan wisata Pantai Ammani ini sebagai tempat tujuan wisata karena merasa bosan dengan tempat wisata lainnya sehingga mereka menginginkan untuk berkunjung ke Pantai Ammani. Motivasi pengunjung termasuk kedalam kelompok *Physical or physiological motivation* yaitu motivasi yang bersifat fisik, atau fisiologis, antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, bersantai, dan sebagainya.

## **Persepsi Wisatawan Mengenai Kawasan Wisata Pantai Ammani**

Persepsi pengunjung adalah kesan yang diwujudkan dalam bentuk interpretasi dan sikap terhadap daya tarik pariwisata, fasilitas pariwisata, informasi pariwisata serta pelayanan yang diberikan kepada wisatawan selama berada di objek wisata tersebut. Berikut persepsi pengunjung mengenai kawasan wisata Pantai Ammani.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Kondisi Pantai yang Alami**

Persepsi masyarakat terhadap kondisi kawasan pantai menunjukkan 70% wisatawan menyatakan sangat setuju dan 30% setuju terhadap hal tersebut. Menurut wisatawan, kondisi Pantai Ammani sangat baik. Hal ini bisa terjadi mengingat kondisi Pantai Ammani yang masih sangat alami. Pantai Ammani sebagai daya tarik wisata sangat sesuai dari segi atraksi wisata karena kondisi pantai yang baik.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Kondisi Pantai yang Bersih**

Persepsi wisatawan terhadap pantai yang bersih menunjukkan 25% wisatawan sangat setuju bahwa Pantai Ammani sangat bersih dan 15% setuju terhadap hal tersebut, 37% menyatakan persepsi netral, 20% menyatakan persepsi tidak setuju dan 3% menyatakan sangat tidak setuju terhadap hal tersebut. Hal ini wajar karena dalam beberapa kali pengamatan penulis, penulis merasakan hal yang sama. Terkadang pantainya sangat bersih sampai tidak menyisakan satu helai sampah pun, di lain waktu, sampahnya begitu banyak, berserakan dimana-mana. Kebanyakan bungkus nasi dan gelas air mineral. Berdasarkan hasil wawancara

dengan warga sekitar kawasan pantai, bahwa sampah-sampah itu ada ketika serombongan wisatawan meninggalkan tempat itu, sedangkan keadaan bersih itu tercipta karena masyarakat sekitar kawasan yang memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan pantai, sehingga masyarakat setempat menyapu, mengumpulkan sampah dan membersihkannya secara sukarela. Banyak wisatawan yang belum memiliki kesadaran akan kebersihan kawasan pantai, sehingga perlu disediakan tempat sampah di beberapa titik-titik tertentu. Selain itu, perlu juga diperbanyak papan larangan membuang sampah agar wisatawan sadar akan pentingnya kebersihan lingkungannya.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Kemudahan Dalam Memperoleh Informasi**

Mengenai informasi yang diperoleh mengenai Pantai Ammani, 18 responden mengaku bahwa informasi mengenai Pantai Ammani diperoleh dari informasi teman/kerabat, sedangkan 12 responden lainnya memperolehnya dari media sosial seperti instagram dan facebook. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan promosi lebih gencar lagi oleh Pemerintah Kabupaten Pinrang seperti mengadakan festival atau event-event skala besar di kawasan Pantai Ammani dengan tujuan untuk menarik minat wisatawan dari seluruh Indonesia bahkan wisatawan dari luar negeri.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Aksesibilitas Menuju Pantai Ammani**

Sarana transportasi umum menuju lokasi wisata Pantai Ammani masih kurang, terlihat dari 78% wisatawan setuju bahwa sarana trasportasinya kurang, dan sebanyak 22% pengunjung mengatakan cukup. Hal ini disebabkan minimnya transportasi umum ke lokasi wisata, transportasi umum merupakan hal yang penting yang mendukung pengembangan objek wisata. Transportasi umum memiliki peran meningkatkan daya jelajah wisatawan hingga wisatawan yang bertempat tinggal jauh dari lokasi objek wisata dapat mendatangi daerah tujuan wisata dengan mudah (Bibin & Ardian, 2020). Prasarana jalan menuju ke kawasan wisata Pantai Ammani dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat dari 72% pengunjung mengatakan setuju bahwa jalan menuju ke kawasan Pantai Ammani dalam kondisi baik, dan 28%

pengunjung mengatakan cukup. Dengan kondisi jalan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung yang datang ke Pantai Ammani.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Pendukung Wisata**

Persepsi masyarakat terhadap fasilitas pendukung menunjukkan persepsi setuju. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden 27 wisatawan yang menjawab sangat setuju, dan 3 wisatawan yang menjawab netral terhadap hal tersebut. Sikap setuju wisatawan dikarenakan Kawasan Pantai Ammani telah tersedia fasilitas pendukung wisata seperti MCK umum, rumah makan, tempat beribadah, gazebo, atraksi wisata seperti banana boat dan area parkir yang luas.

### **Persepsi Wisatawan terhadap Masyarakat Lokal**

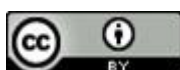
Persepsi wisatawan terhadap masyarakat lokal yang ramah menunjukkan 65% wisatawan menjawab sangat setuju dan 35% menjawab setuju terhadap hal tersebut. Masyarakat di sekitar kawasan Pantai Ammani sangat ramah terhadap wisatawan yang datang berkunjung. Masyarakat sangat terbuka terhadap wisatawan karena masyarakat sadar bahwa wisatawan, secara ekonomi dapat membawa dampak positif.

## **KESIMPULAN**

Pantai Ammani memiliki daya tarik yang sangat memikat. Menurut persepsi wisatawan, daya tarik wisata tersebut secara alamiah masih murni dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik ekowisata bahari. Apabila dikelola secara maksimal, daya tarik wisata tersebut dapat menjadi destinasi wisata prioritas bagi wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Pinrang. Sehingga dapat mendatangkan keuntungan ekonomi yang besar bagi masyarakat yang ada di sekitar kawasan wisata. Selain masyarakat, Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang juga memperoleh keuntungan dari perkembangan daya tarik Wisata Pantai Ammani dalam bentuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, N. K. D., & Suryawan, I. B. (2019). Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Lebih, Desa Lebih, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 258. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p09>
- Bibin, M., & Ardian, A. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Songka Di Kota





- 
- Palopo. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 2(1), 72–78.  
<https://doi.org/10.46964/jtr.v2i1.329>
- Dami, N. K. N., Fanggihade, R. E., Timuneno, T., & Ballo, V. J. (2021). The Effect of Tourism Facilities and Accessibility in Increasing Visitors' Interest in Oenesu Waterfall Tourism Objects. *Jurnal Nusa Cendana*, XXII(1).
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 2, Issue 1). Universitas Terbuka.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0A>  
<http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>
- Suhandoyo. (1993). Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Interaksi Positif Dengan Lingkungan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 13–21.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia [Universitas Airlangga]. In *Universitas Airlangga Surabaya*.  
[https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelql-xx\\_R6cWjly\\_FczIex8/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelql-xx_R6cWjly_FczIex8/view?usp=drivesdk)